

**KAJIAN PENINGKATAN FREKUENSI KA PARIAMAN EKSPRES
PADA LINTAS PADANG - NARAS**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Progam Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

ACHMAD BRAELIAN SYACH

NOTAR : 21.03.001

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

BEKASI

2024

ABSTRAK

Pada lintas pelayanan Padang-Naras sepanjang 60,4 km saat ini masih seluruhnya *single track*. KA Pariaman Ekspres merupakan salah satu kereta api yang beroperasi di lintas Padang – Naras. KA Pariaman Ekspres menjadi andalan bagi masyarakat di daerah tersebut. Selain harganya yang terjangkau, waktu tempuh yang relatif singkat dan kenyamanan saat perjalanan dibandingkan dengan moda transportasi lain menjadi alasan masyarakat memilih KA Pariaman Ekspres ini. Minat masyarakat yang tinggi terhadap KA Pariaman Ekspres ini dapat dilihat dari okupansi penumpang yang tinggi, bahkan pada bulan Desember tahun 2023 mencapai 150%. Jadwal antar KA Pariaman Ekspres dengan relasi yang sama juga memiliki jarak waktu yang lama yaitu 3 sampai 4 jam dengan jumlah frekuensi hanya 4 kali perjalanan pulang pergi. Hal ini dapat memicu terjadinya penumpukan penumpang yang pada akhirnya meningkatkan jumlah penumpang pada setiap jadwal perjalanan KA Pariaman Ekspres. Maka dari itu dilakukan peramalan jumlah penumpang KA Pariaman Ekspres untuk disesuaikan dengan jumlah kebutuhan perjalanan yang kemudian dibuatlah usulan penambahan jadwal baru pada Gapeka agar bisa menampung jumlah penumpang pada tahun 2028.

Kata Kunci: Okupansi Penumpang, Peramalan Penumpang (*Forecasting*), Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)

ABSTRACT

Currently, the 60.4 km Padang-Naras service route is still entirely single track. The Pariaman Express train is one of the trains that runs on the Padang – Naras route. The Pariaman Express train is a mainstay for the people in the area. Apart from the affordable price, the relatively short travel time and comfort when traveling compared to other modes of transportation are the reasons why people choose the Pariaman Express Train. The public's high interest in the Pariaman Express Train can be seen from the high passenger occupancy, even in December 2023 reaching 150%. The schedule between Pariaman Express trains with the same connection also has a fairly long time gap, namely 3 – 4 hours with a total frequency of only 4 return trips. This can trigger a buildup of passengers which ultimately increases the number of passengers on each Pariaman Express train itinerary. Therefore, a forecast was made for the number of passengers on the Pariaman Express Train to adjust it to the number of travel needs, and then a proposal was made to add a new schedule to the Train Travel Graph so that it could accommodate the number of passengers in 2028.

Keywords: Passenger Occupancy, Passenger Forecasting, Train Travel Graph (GAPEKA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan KKW tepat waktu dalam keadaan sehat walafiat. Adapun dalam penyusunan dan penyelesaian KKW ini tidak lepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
3. Bapak Uriansah Pratama, S.ST., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Diploma III Manajemen Trasportasi Perkeretaapian
4. Bapak Uriansah Pratama, S.ST., M.M. dan Bapak Ir. Julison Arifin, Ph.D., IPU. selaku Dosen Pembimbing
5. Bapak Ir. Hendrialdi, A.T.D., M.T. selaku Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang
6. Kakak-Kakak Pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang
7. Rekan-Rekan Taruna/i Angkatan 43 Korps Ngapak
8. Adik-Adik Taruna/i Pola Pembibitan Provinsi Jawa Tengah
9. Semua Pihak yang telah andil memberikan bantuan dan doa sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat terselesaikan.

Penulis sudah sebaik mungkin menyusun Kertas Kerja Wajib ini dan menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan. Maka dari itu, saran dan masukan sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penulisan ini. Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya di bidang Transportasi Darat.

Bekasi,

Penulis,

ACHMAD BRAELIAN SYACH

Notar : 21.03.001